

103 Tahun ‘Aisyiyah Berkhidmat untuk Bangsa

Rabu, 20-05-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Mensyukuri usia ke-103 tahun sebagai pergerakan perempuan yang berkhidmat di bidang dakwah sosial, ketahanan keluarga, kesehatan masyarakat, dan pendidikan, Ketua Umum Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah Noordjannah Djohantini menegaskan bahwa ‘Aisyiyah berusaha semakin meluaskan manfaatnya, terutama dalam masa pandemi.

Melalui gerakan nasional Ta’awun Sosial, Noordjannah mengungkapkan bahwa selain telah menggerakkan berbagai jaringan amal usahanya di seluruh Indonesia seperti rumah sakit dan universitas sejak awal Maret 2020 bersama MCCC, ‘Aisyiyah juga menjalankan berbagai program terhadap warga terdampak hingga ke unsur yang paling bawah seperti program lumbung pangan, lumbung hidup, solidarity buying, sapa guru-guru TK ABA, hingga program ketahanan keluarga.

“Ini modal sosial dan institusi yang besar dan luar biasa yang bisa kita gerakkan untuk kepentingan dakwah ‘Aisyiyah sekaligus membangun dan menguatkan bagaimana keluarga sakinah itu dibangun,” urai Noordjannah, Selasa (19/5).

Usia 103 tahun ‘Aisyiyah bagi Noordjannah perlu direfleksikan dengan usaha untuk lebih memajukan dan meluaskan manfaat ‘Aisyiyah hingga ke masyarakat di berbagai negara melalui Pimpinan Cabang Istimewa yang tersebar di luar negeri.

“‘Aisyiyah melewati sebuah perjalanan yang cukup panjang dari pra-Indonesia ketika kehidupan masyarakat dan perempuan tertinggal tetapi perempuan Muhammadiyah sudah menginisiasi gerakan muslim yang diharapkan mencerahkan dan memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan umat dan bangsa,” kesannya.

Terima kasih untuk Para Guru PAUD ‘Aisyiyah

Masa krisis pandemi yang mengakibatkan diliburkannya berbagai sekolah tak urung membuat PP ‘Aisyiyah membuat program sapa guru untuk meringankan beban para pendidik di TK/PAUD ‘Aisyiyah yang tersebar di seluruh Indonesia sekaligus wujud terimakasih atas kiprah mereka.

Dengan suara yang bergetar, Noordjannah terharu atas perjuangan yang telah diberikan para pengajar TK/PAUD ‘Aisyiyah selama ini.

“Mereka serempak mendapatkan apresiasi. Mereka kebanyakan adalah relawan, berkhidmat karena ingin mendidik anak-anak kita agar kokoh imannya dan juga berkemajuan. Semangatnya luar biasa bukan ingin mendapatkan penghargaan materi tapi mereka dengan jerih payah keikhlasannya bersedia dan ikhlas berjibaku mendidik anak-anak kita,” urai Noordjannah.

“Kami menyampaikan kesyukuran pada banyak pihak yang telah mendukung baik dari persyarikatan dengan seluruh komponen amal usahanya dan berbagai pihak pemerintah yang begitu akrab menjalankan tugas-tugas kemanusiaan (bersama ‘Aisyiyah),” ucapnya. (afn)